



KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Perencanaan Pusat Perawatan Kecantikan dan kebugaran di Yogyakarta.

Berdasar analisis yang telah di bahas di bab 4, maka dapat disimpulkan mengenai spesifikasi Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta adalah :

- o Sesuai dengan tujuan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta yaitu Terwujudnya kompleks perawatan kecantikan dan kebugaran yang nyaman dan aman secara fungsional dan mampu menciptakan kompleks perawatan kecantikan dan kebugaran yang lengkap melalui penataan tata ruang dan fasad yang menyatu dengan alam.
- o Konsep wujud rancangan bangunan Pusat Perawatan Kecantikan dan kebugaran di Yogyakarta yang memberi kesan sensasional relaksasi perawatan fisik dan spiritual melalui penataan bentuk bangunan yang menyatu dengan alam.
- o Kebutuhan akan menampung konsumen

Berdasarkan data pada bab 4 di atas, maka Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta ini akan menampung pengunjung dengan kapasitas $138 \text{ jiwa} + 15\%(\text{peningkatan} / \text{tahun}) = 138 \text{ jiwa} + 21 \text{ jiwa} = 159 \text{ jiwa} = \mathbf{160 \text{ jiwa}}$.

Sesuai dengan konsep rancangan bangunan Pusat Perawatan Kecantikan dan kebugaran di Yogyakarta yang memberi kesan sensasional relaksasi perawatan fisik dan spiritual melalui penataan bentuk bangunan yang menyatu dengan alam. Maka Konsep menyatu dengan alam diwujudkan dengan penataan melalui penataan tata ruang dan fasad.

5.1.1 Kebutuhan ruang pada Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

Pada kelompok pengelola kebutuhan akan ruang dipengaruhi oleh jumlah pengelola Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta.



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

Tabel 5.1 Kebutuhan ruang pengelola

NO	Kelompok Pengelola	Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Staff administrasi (3 orang)	General manager (1 orang)	Ruang manager, Ruang pertemuan, Lavatory, pantry.
		Wakil manager (1 orang)	Ruang wakil manager, Ruang pertemuan, Lavatory, pantry.
2	Staff Ahli (65 orang)	Psikolog (2 orang)	Ruang konsultasi, lavatory, pantry.
		Dokter kulit (4 orang)	Ruang konsultasi, Ruang terapi dan pengobatan, lavatory, pantry.
		Ahli perawatan tangan dan kaki (14 orang)	Ruang karyawan, Ruang perawatan lavatory, pantry.
		Ahli perawatan rambut (4 orang), Staff perawatan rambut (16 orang)	Ruang karyawan, Ruang perawatan rambut(ruang cuci rambut, ruang perawatan rambut) , lavatory, pantry.
		Ahli perawatan tubuh dan wajah. (20 orang)	Ruang karyawan, Ruang spa, ruang sauna, ruang facial & totok wajah lavatory, pantry.
		Pelatih Fitness (3 orang)	Ruang ganti, Ruang loker barang, ruang Fitness, ruang istirahat, lavatory, pantry.
3	Staff pengelola (16 orang)	Instruktur senam aerobic dan yoga (2 orang)	Ruang ganti, Ruang loker barang, ruang senam, Ruang yoga, ruang istirahat, lavatory, pantry.
		Marketing staff (3 orang)	Ruang meeting, Kantor , lavatory, pantry.
		Staff pengelolaan (3 orang)	Ruang meeting, Kantor , lavatory, pantry.
		Staff keuangan (3 orang)	Ruang meeting, Kantor , lavatory, pantry.
		Staff pendaftaran dan kasir (3 orang)	Ruang karyawan, ruang pendaftaran, Ruang pembayaran lavatory, pantry.
		Kepala kepegawaian (1 orang) Wakil Kepala	Ruang meeting, Kantor , lavatory, pantry.



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

		kepegawaian (1 orang)	
		Staff humas dan publikasi (2 orang)	Ruang meeting, Kantor , lavatory, pantry.
4	Staff pengajar seminar	Tentor seminar (2 orang)	Ruang seminar, Kantor , lavatory, pantry.
5	Pengelola stan kosmetik	Staff stan kosmetik (8 orang)	Stan kosmetik , ruang karyawan ,lavatory, pantry.
6	Karyawan Café	Koki (3 orang) Waitress (15 orang) Kasir (2 orang)	Ruang makan restaurant, dapur, gudang bahan makanan, gudang peralatan, ruang cuci piring, lavatory, pantry.
7	Staff maintenance	Petugas kebersihan (10 orang)	Gudang peralatan, ruang cleaning service, lavatory, pantry.
		Petugas MEE (2 orang)	Ruang karyawan, Ruang utilitas, lavatory, pantry.

Sumber : Analisis penulis

Berdasarkan data pada Bab IV, maka Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta ini akan menampung pengunjung dengan kapasitas $138 \text{ jiwa} + 15\%(\text{peningkatan} / \text{tahun}) = 138 \text{ jiwa} + 21 \text{ jiwa} = 159 \text{ jiwa} = \underline{\underline{160 \text{ jiwa}}}$.

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan kebutuhan ruang dari Pusat Perawatan kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta dalam tabel berikut.

Tabel 5.2 Kebutuhan ruang pengunjung

No	Kelompok Pengunjung	Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Pengunjung perawatan kecantikan Wajah, tubuh, rambut. (96 orang)	Pengunjung yang membutuhkan perawatan kecantikan wajah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Area parkir ○ Lobby ○ Ruang pendaftaran dan pembayaran. ○ Ruang konsultasi ○ Loker ○ Ruang ganti ○ Ruang SPA <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang scrubing ✓ Ruang Hydroteraphy



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

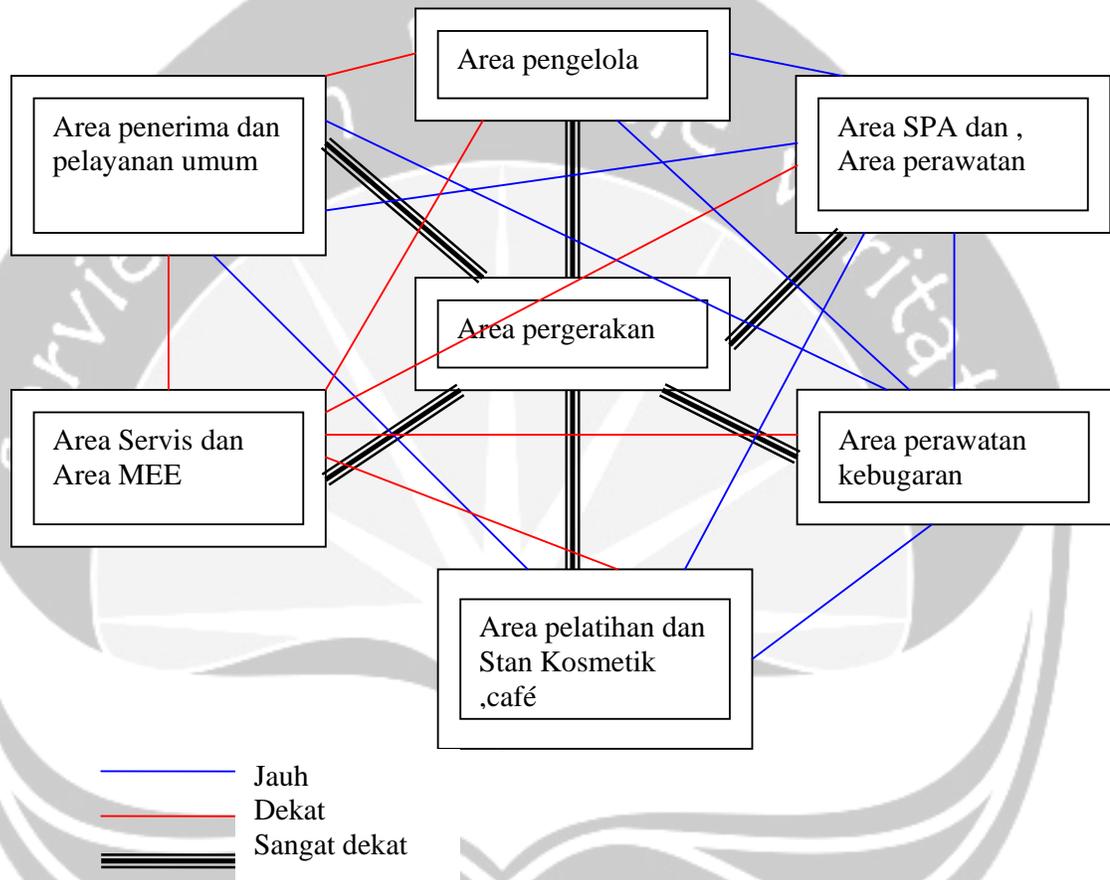
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang steaming ○ Ruang facial ○ Ruang perawatan rambut ✓ Ruang cuci rambut ✓ Ruang Perawatan ○ Ruang perawatan tangan dan kaki ○ Ruang Tunggu ○ Lavatory ○ cafe
2	Pengunjung perawatan kebugaran (54 orang)	Pengunjung yang membutuhkan fasilitas kebugaran tubuh Fitness 18 (orang) Aerobic 18 (orang) Yoga 18 (orang)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Area parkir ○ Lobby ○ Ruang pendaftaran dan pembayaran ○ Ruang Fitness ○ Ruang yoga ○ Ruang aerobic ○ Ruang ganti ○ Lokker ○ Ruang P3K ○ Lavatory ○ Café
3	Pengunjung café (40 orang)	Pengunjung yang datang untuk menikmati hidangan sehat dan memenuhi syarat diet.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Area parkir ○ Lobby ○ Restaurant ○ Kasir ○ lavatory
4	Pengunjung Kosmetik Stan (30 orang)	Pengunjung yang datang untuk membeli produk kosmetik.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Area parkir ○ Lobby ○ Stan kosmetik ○ Kasir ○ lavatory
5	Peserta seminar kecantikan (25 orang)	Peserta yang datang untuk mengikuti pelatihan kecantikan dan promosi produk kosmetik.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Area parkir ○ Lobby ○ Ruang seminar ○ lavatory

Sumber : Analisis penulis



5.1.2 Hubungan Ruang

Hubungan ruang pada Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta. Berdasarkan pola kegiatan yang berlangsung pada Pusat Perawatan Kecantikan dan keugaran di Yogyakarta



Bagan 5.1 Hubungan Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2008



5.1.3 Dimensi Ruang

Berdasarkan data pada Bab IV, maka Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta ini akan menampung pengunjung dengan kapasitas 138 jiwa + 15% (peningkatan / tahun) = 138 jiwa + 21 jiwa = 159 jiwa = **160 jiwa**.

Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan kebutuhan ruang dari Pusat Perawatan kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta didapat besaran minimal untuk masing-masing ruang dalam Pusat ini yaitu:

A. Area penerima dan Pelayanan Umum:

- a. Parkir pengunjung 1131m²
- b. Parkir pengelola 598 m²
- c. Pos Satam 3 m²
- d. Lobby 77 m²
- e. Ruang Tunggu 14 m²
- f. Ruang Pendaftaran 10 m²
- g. Ruang Pembayaran 10 m²
- h. lavatory 35 m²

+

Total 1894 m²

B. Area perawatan kebugaran tubuh :

- a. Ruang ganti 12m²
- b. Ruang loker 34m²
- c. Ruang yoga 60m²
- d. Ruang senam 60m²
- e. Ruang fitness 68m²
- f. Ruang P3K 4m²
- g. Ruang Istirahat 4m²
- h. Gudang peralatan 10m²
- i. lavatory 17m²

+

Total 269 m²



C. Area Perawatan Kecantikan :

- a. Ruang konsultasi kulit 20m²
- b. Ruang tunggu 10m²
- c. loker barang 35m²
- d. Ruang ganti 12m²
- e. lavatory 17m²
- f. Ruang Perawatan tangan an kaki 52m²
- g. Ruang facial 74m²
- h. Rung Perawatan Rambut 79m²
- i. Ruang SPA 86m²
- j. Rung Peralatan 3m²

_____ +
Total 392 m²

D. Area Pengelola :

- a. Ruang pimpinan 27m²
- b. Ruang wakil pimpinan 9m²
- c. Ruang Humas 9m²
- d. Ruang Adminitrasi 13m²
- e. Ruang marketing 13m²
- f. Ruang staff 9m²
- g. Ruang arsip 4 m²
- h. Rung pertemuan 42m²
- i. Lavatory 35 m²

_____ +
Total 161 m²

E. Area Fasilitas Penunjang :

- a. Ruang pelatihan kecantikan 69,9 m²
- b. Stan kosmetik 79 m²
- c. café 83 m²

_____ +
Total 231,6 m²

F. Area Service :

- a. Ruang loundry 10m²
- b. Pntry 26 m²
- c. Ruang karyawan 21 m²
- d. Lavatory 35 m²
- e. Ruang cleaning service 14 m²
- f. Ruang ME 10 m²
- g. Ruang Genset 10 m²

_____ +
Total 126 m²

Total luas bangunan

3073,6 m²



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

Jadi luas site minimal yang harus disediakan adalah seluas 3073,6 m² untuk bangunan dan area pendukungnya.

5.2 Konsep Lokasi dan Site

5.2.1 Konsep Lokasi dan Site

Konsep Lokasi

Pusat Perawatan Kecantikan dan kebugaran di Yogyakarta ini terletak di Jalan Mangkubumi Kodya Yogyakarta. Dengan pertimbangan: mudah dijangkau, merupakan jalur wisata, salah satu daerah yang ditentukan dalam peraturan RUTK Yogyakarta, dan daerah perdagangan yang ramai.

Konsep Site

Daerah Jalan Mangkubumi merupakan bagian dari wilayah kota Yogyakarta merupakan daerah jalan arteri sekunder dan terletak diantara Tugu dan Keraton. Site ini memiliki kontur tanah yang datar dengan susunan geologisnya terdiri atas tanah berpasir di bagian atas dan bebatuan di bagian bawah.

Site merupakan lokasi yang strategis karena terletak di pusat kota Yogyakarta dan berada pada jalur arteri yang menghubungkan daerah-daerah luar kota Yogyakarta. Serata didukung dengan kondisi sarana dan prasarana jalan yang cukup baik, begitu pula dengan kemudahan mendapatkan angkutan umum.

Dari hasil analisa site yang terletak di penggal Jalan Mangkubumi ini memiliki batas - batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kantor PLN
- Sebelah Timur : Pemukiman penduduk , Kali Code
- Sebelah Selatan : Kedaung Table Top Plaza, Kawasan Malioboro
- Sebelah Barat : JL. Mangkubumi , Stasiun Tugu , Bank Central Asia

Dari hasil analisa, ditarik kesimpulan mengenai site yang ada, yaitu:

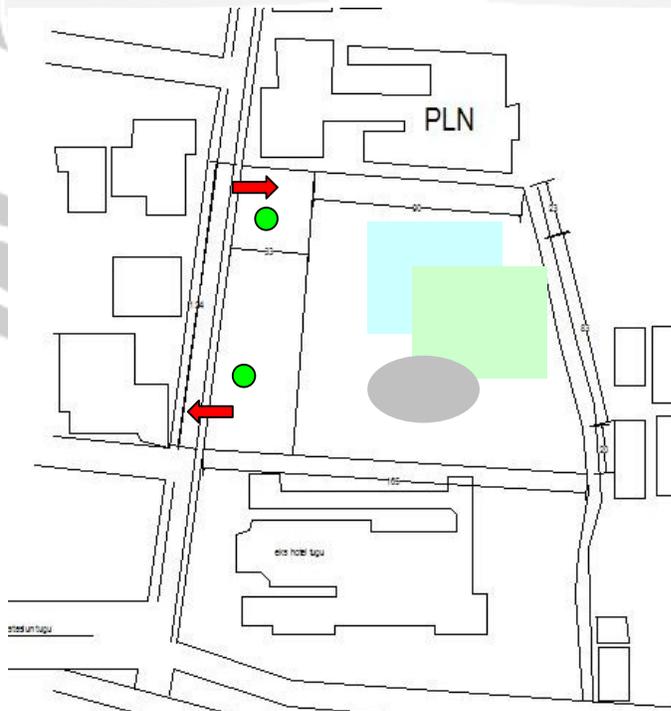
a. Pengaruh peraturan pemerintah terhadap site adalah: diambil BC 60%

- luas site: 9.450.225 m²
- *built up area*: 60% x 9.450.225 m² = 5670 m²



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

- b. Untuk ruang pintu masuk: untuk kelancaran sirkulasi kendaraan dan untuk menghindari kemacetan yang timbul akibat kendaraan yang akan memasuki bangunan maka letak pintu masuk. Pintu masuk keluar berjumlah dua yaitu jalan Mangkubumi.
- c. Pengaruh noise: -Mengelompokkan ruang yang menimbulkan kebisingan dengan sumber bising dari luar (misalnya entance hall berada di paling depan)
- o Menggunakan penghalang: vegetasi dimaksudkan menambah kesan menyatu dengan alam.
- d. Pengaruh view: -Buka view dari dalam ke luar site dengan penampilan yang menarik pada entrance
- e. Pengaruh sinar matahari:
- o Bukaan jendela maksimum pada ruangan pada sisi sebelah Timur
 - o Pergola lebar dan rendah untuk mencegah sinar matahari berlebih
 - o Penggunaan kaca rayban pada jendela untuk mengurangi efek pantul terhadap lingkungan sekitar.
- f. Pengaruh infrastruktur site: Penempatan sistem distribusi sanitasi menuju ke depan site.



Gambar 5.1 konsep site
Sumber: Analisis Pribadi



5.3 Konsep menyatu dengan alam

Dari penguraian kata menyatu dengan alam, di dapat sebuah definisi kata yang lebih mudah dikaitkan dengan arsitektur yaitu bangunan yang sangat respon terhadap kondisi alam yang ada dapat diperoleh dengan desain bentuk massa bangunan, warna, tekstur, dan material yang menyatu dengan alam dengan memperhatikan faktor alam seperti air, vegetasi, pencahayaan dan udara, angin. Dengan pemanfaatan nuansa yang menyatu dengan alam terbukti dapat mempengaruhi kondisi psikologis manusia ,Jadi bangunan dengan konsep yang menyatu dengan alam dapat menimbulkan suasana rekreatif.

5.3.1 Analisis Bentuk Bangunan yang Menyatu Dengan Alam

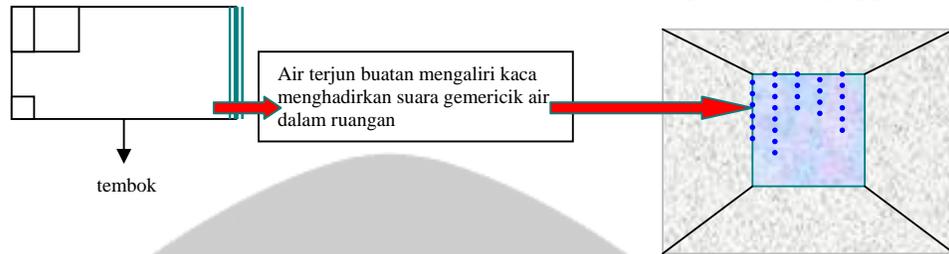
Bangunan yang mempunyai konsep menyatu dengan alam adalah bangunan yang sangat respon terhadap kondisi alam yang ada dapat diperoleh dengan desain bentuk massa bangunan, warna, tekstur, dan material yang menyatu dengan alam.

Dengan pemanfaatan nuansa yang menyatu dengan alam terbukti dapat mempengaruhi kondisi psikologis manusia ,Jadi bangunan dengan konsep yang menyatu dengan alam dapat menimbulkan suasana rekreatif.

Bangunan dengan nuansa menyatu dengan alam memberikan rasa sejuk dan bersahabat dengan alam dilihat dari karakteristik bangunan yang menyatu dengan alam. Sehingga elemen elemen arsitektur yang digunakan dalam bangunan Pusat Perawatan kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta seuai dengan karakter bentuk bangunan yang menyatu dengan alam. Keseimbangan antara tubuh, jiwa dan pikiran ternyata sangat dipengaruhi oleh adanya suatu penyatuan dengan ruang outdoor (alam). Penyatuan dengan alam ini dibutuhkan pada ruang perawatan, dengan pemanfaatan suasana alami, terbukti mampu mempengaruhi kondisi psikologis manusia.

a. Penggunaan bukaan pada bangunan:

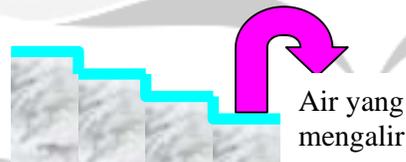
- o Bila digunakan pada ruang perawatan, sauna dan ruang meditasi akan menghadirkan nuansa alami dengan keharmonisan alam.
- o Bila digunakan pada ruang kebugaran dapat menciptakan visualisasi melalui bukaan dengan elemen kaca yang mampu menciptakan keharmonisan dengan
- o Alam



Gambar 5.2

Sumber: Analisis Pribadi

- b. Penggunaan unsur alam (air) pada bangunan:
 - o Penggunaan unsur alam pada bangunan seperti unsur air dapat menimbulkan suasana nyaman dan tenang bagi pengguna bangunan . Cocok untuk ruang perawatan kecantikan, ruang pijat dan ruang Yoga.
- c. Penggunaan lampu warna kuning:
 - o Penggunaan lampu kuning pada ruang perawatan dan seluruh ruang dipadukan dengan lingkungan sekitar akan menimbulkan nuansa alami
- d. Penggunaan material batu alam:
 - o Penggunaan material batu alam pada lantai dan dinding ruang perawatan dan ruangan pendukung lainnya memberi kesan menyatu dengan alam.



Gambar 5.3

Sumber: Analisis Pribadi



Aplikasi batu alam pada dinding

Gambar 5.4

Sumber: Analisis Pribadi



- e. Penggunaan pergola :
- o Penggunaan pergola untuk menciptakan kenyamanan pengguna pada ruang pijat, ruang perawatan SPA untuk melindungi pengguna dari sinar matahari pada ruang SPA bagian luar .



Sebagai penghubung ruang dalam dan luar Ruang luar

Gambar 5.5

Sumber: Analisis Pribadi

5.3.2 Konsep Ruang Eksterior

A. Konsep Pencapaian

Untuk mendukung bangunan yang menyatu dengan alam maka pencapaian yang dipakai adalah pencapaian langsung.

B. Konsep Pergerakan

Pergerakan menuju ke pintu masuk bangunan supaya tercipta bangunan yang menyatu dengan alam dapat dilakukan dengan pengolahan elemen-elemen arsitektur yang memperhatikan:

- o lajur dengan jumlah halangan yang sedikit
- o elemen elemen arsitektur dengan ornament ornamen yang bersifat alami
- o ruang sirkulasi yang menyenangkan
- o adanya pengarah dari gubahan bentuk-bentuk alam dengan lajur vegetasi yang dinamis.

C. Konsep Pintu Masuk

Pintu masuk yang dipakai untuk bangunan ini adalah pintu masuk yang menjorok keluar yaitu mencoba untuk lebih dekat dengan pengunjung, dan pintu masuk tersebut mempunyai kekontrasan (unik, artistik, dan berwarna atau kaya tekstur).

5.3.3 Konsep Ruang Interior

Penerapan Elemen Arsitektur terhadap Elemen Pembatas Ruang, Elemen Pengisi Ruang dan Elemen Pelengkap Ruang



Bentuk, jenis bahan, warna bahan, dan tekstur bahan sebagai elemen pembatas ruang, elemen pengisi ruang dan elemen pelengkap ruang dapat dibagi sebagai berikut dalam pembagian ruang .

- a. Konsep Interior

Tabel 5.3 Penerapan Elemen Arsitektur terhadap Elemen Pembatas Ruang, Elemen Pengisi Ruang dan Elemen Pelengkap

Pembagian Ruang	Bentuk Jenis	Bahan Warna	Bahan	Tekstur Bahan
Ruang Perawatan Tubuh	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat tidur untuk perawatan, rak, lemari, kursi</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Berupa lampu penerangan yang</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m, batu alam,</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan jenis bahan dari kayu untuk rak dan meja kerja, dan untuk tempat</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen</p>



Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta

	menggunakan bentuk standar yang terdapat dalam pasaran	dengan corak kecoklatan.	tidur kayu.	Pelengkap Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.
Ruang Perawatan Rambut	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan meja untuk perawatan, rak, lemari, kursi, kaca, tempat cuci rambut</p> <p>Pelengkap Ruang Menggunakan jenis bahan standar yang terdapat dalam pasaran. tempat tidur</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna coklat</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan dengan corak</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan jenis bahan dari kayu untuk rak dan meja kerja, dan untuk tempat tidur menggunakan kayu, logam / alumunium.</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>



		kecoklatan, serta warna putih pada		
Ruang Yoga	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan meja untuk perawatan, rak, lemari, kursi, kaca, tempat cuci rambut</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Berupa lampu penerangan yang menggunakan bentuk standar</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna coklat</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan dengan corak</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan jenis bahan dari kayu untuk rak dan meja kerja, dan untuk tempat tidur menggunakan kayu, logam</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>



		<p>jenis bahan standar yang terdapat dalam pasaran.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang dalam ruangan atau warna krem.</p>		
Ruang Kebugaran	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan meja , rak,</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu.</p> <p>Ø Elemen Pengisi</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen</p>



	<p>lemari, kursi, kaca,</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Berupa lampu penerangan</p>	<p>dengan lis <i>plafon</i> warna coklat</p>	<p>Ruang Menggunakan jenis bahan dari kayu untuk rak dan meja kerja,</p>	<p>Pelengkap Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>
Café	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan meja untuk perawatan, rak, lemari, kursi,</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna coklat</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur</p>



<p>Kantor Pengelola</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan , rak, lemari, kursi, kaca,</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan dengan corak kecoklatan, serta warna putih pada tempat tidur.</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang dalam ruangan atau warna krem. Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>
<p>Ruang penunjang</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar</p>	<p>Ø Lantai Untuk ruangruang medik</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang</p>



	<p>persegi empat Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Berupa tempat duduk dan , rak, lemari, kursi, kaca,</p>	<p>menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna Putih.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan dengan corak kecoklatan, serta warna putih pada tempat tidur.</p>	<p><i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang dalam ruangan atau warna krem. Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>
Dapur	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding</p>	<p>Ø Lantai Untuk menggunakan warna coklat muda.</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p>



	<p>menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p>	<p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan warna kuning keemasan dengan corak kecoklatan, serta warna putih</p>	<p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>
Lobby	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat</p>	<p>Ø Lantai Untuk menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding untuk dinding aci, menggunakan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang</p>



	<p>yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p>	<p>warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih</p>	<p>jenis bahan batu bata yang dipleser, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang dalam ruangan atau warna krem. Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p>
--	---	---	--	--



<p>Ruang tunggu</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p> <p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p>	<p>Ø Lantai Untuk menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci, diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang</p>
<p>Ruang. Antar Masa Bangunan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bentuk dasar persegi empat</p> <p>Ø Dinding Bentuk dinding menggunakan bentuk dasar persegi empat yang mengikuti bentuk lantai.</p>	<p>Ø Lantai Untuk menggunakan warna coklat muda.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan warna crem untuk dinding aci, dan dinding kramik menggunakan</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan lantai beton yang <i>difinishing</i> dengan kramik dan atau marmer.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan jenis bahan batu bata yang diplester, diaci,</p>	<p>Ø Lantai Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p> <p>Ø Dinding Menggunakan bahan yang bertekstur halus dan atau kasar.</p>



	<p>Ø Plafon Bentuk <i>plafon</i> mengikuti bentuk dinding dengan pola <i>plafon</i> persegi sama sisi</p>	<p>warna hijau yang dikombinasikan dengan lis dinding warna coklat muda atau menggunakan aplikasi batu alam.</p> <p>Ø Plafon Memakai warna putih yang dikombinasikan dengan lis <i>plafon</i> warna</p>	<p>diplamir dan 1,8 m dari lantai dipasang kramik dinding, batu alam, marmer.</p> <p>Ø Plafon Menggunakan rangka alumunium dengan penutup <i>palfon</i> gipsum, kayu dan menggunakan lis <i>plafon</i> kayu</p>	<p>Ø Plafon Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pengisi Ruang Menggunakan bahan yang bertekstur halus.</p> <p>Ø Elemen Pelengkap Ruang Menggunakan warna putih yang memberikan cahaya terang</p>
--	--	--	--	--

Sumber : Analisis Penulis 2009

5.4 Konsep Struktur Bangunan

Sistem struktur yang diterapkan adalah sisitem struktur rangka dengan pertimbangan:

- Fungsional: struktur yang dapat digunakan untuk menciptakan ruang-ruang sesuai fungsinya.
- Kuat dan kokoh: dapat menahan dan menyalurkan beban secara merata.
- Mudah dalam pelaksanaan dan pemeliharaan
- Awet
- Mudah dalam pengadaan bahan dan teknologi pendukungnya.

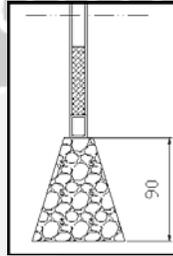
sistem struktur yang diterapkan untuk bangunan ini adalah sistem struktur kerangka.



Pondasi Bangunan

Struktur merupakan bagian yang penting dalam fisik bangunan karena struktur ini yang akan menopang seluruh beban mati dan beban hidup yang berasal dari bangunan maupun dari alam. Adapun struktur yang digunakan :

- Sistem Pondasi, sebagai pondasi penopang struktur yang ada di atasnya



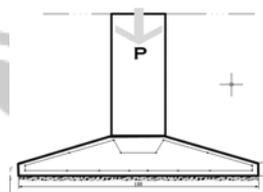
Gambar 5.6 Pondasi Menerus (*Continuous Footing*)
Sumber : Analisis Penulis

Pondasi Menerus (*Continuous Footing*),

Pasangan batu kali digunakan untuk beban yang lebih kecil dan merata seperti ruang pengelola dan ruang penunjang.

Foot Plat

Digunakan untuk ruang bentang lebar dan beban besar seperti area stan kosmetik dan hiburan serta area servis.



Gambar 5.7 Pondasi Foot Plate
Sumber : Analisis Penulis

- Sistem rangka baja dan beton bertulang digunakan sebagai struktur utama. Struktur rangka baja dan beton bertulang merupakan struktur
- Atap datar / beton merupakan konstruksi atap yang menjadi satu dengan sistem rangka utama menambah sifat kaku dari bangunan. Sehingga lebih tahan terhadap gaya horisontal oleh angin atau gempa. Karena tahan api, maka dapat mencegah menjalarnya api yang datang dari arah atas.



5.5 Konsep Environmental Bangunan

5.5.1 Pencahayaan

A. Alami

Pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari dan kubah langit yang masuk ke dalam bangunan melalui bukaan-bukaan pada dinding dan atap. Pada pagi sampai siang, sinar matahari itu dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai pencahayaan alami dalam ruangan.

Pencahayaan alami digunakan pada siang hari pada ruang-ruang yang tidak memerlukan keakuratan namun memerlukan efek relaksasi..

Efek relaksasi bisa didapat dari penggunaan cahaya alami yang masuk dari bukaan

Ruang yang dapat menggunakan pencahayaan alami pada siang hari yaitu:

- Ruang Perawatan tubuh (SPA)
- Ruang pijat
- Ruang Yoga

B. Buatan

Pada sore hingga malam hari ataupun saat mendung, perlu digunakan lampu-lampu listrik sebagai penerangan buatan. Selain untuk mendukung kegiatan yang berlangsung, penerangan buatan juga berguna untuk menerangi ruang yang membutuhkan tingkat pencahayaan yang baik yaitu:

- Ruang konsultasi dokter
- Ruang perawatan kecantikan
- Ruang fitness dan area kebugaran

Pencahayaan buatan juga diperlukan berfungsi sebagai:

- membantu pencahayaan pada daerah-daerah yang ruang kurang mendapat pencahayaan alami
- memberi kesan estetis ruang
- penerangan pada pintu-pintu darurat



5.5.2 Penghawaan

A. Alami

Sistem penghawaan alami dimanfaatkan semaksimal mungkin pada sebagian besar ruang dalam Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta. Sistem penghawaan alami dicapai dengan sistem penghawaan silang (cross ventilation system) pada bukaan- bukaan di dalam ruang.

Pada Bangunan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta ini ruang yang dapat mengakomodasi penghawaan alami yaitu ruang:

- Ruang Perawatan Kebugaran tubuh dengan bukaan yang lebar memungkinkan cahaya dan penghawaan alami
- Ruang Pijat
- Ruang Yoga

B. Buatan

Penghawaan buatan diperlukan pada ruang-ruang khusus yang karena pertimbangan lain tidak memungkinkan penggunaan penghawaan alami seperti ruang yoga dan perawatan kecantikan ruangnya harus bebas dari debu dan udara lembab. Pada ruang seminar 1 yang tidak memungkinkan bukaan jendela harus memerlukan penghawaan buatan dengan AC.

5.5.3 Keamanan Terhadap Kebakaran

Usaha pencegahannya terhadap bahaya kebakaran dapat dilakukan dengan:

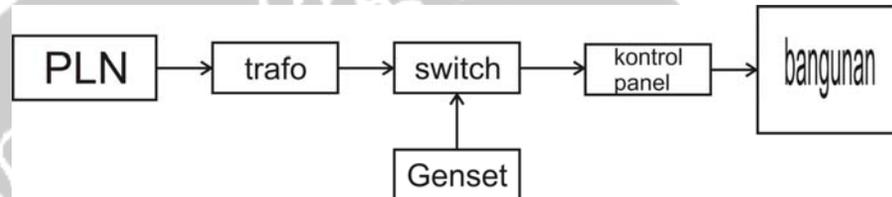
- Penyediaan pintu-pintu darurat yang langsung berhubungan keluar bangunan dengan jarak pencapaian 25- 30 m
- Pemasangan alarm kebakaran yang peka terhadap panas dan asap
- Usaha penanggulangan kebakaran dapat dilakukan dengan cara: penyediaan alat-alat pemadam api *portable* pada tempat-tempat yang strategis dan daerah rawan api. Alat ini dapat melayani seluas 25 m².
- Penyediaan hidran pilar di luar bangunan dengan jarak maksimum 90m.



5.6.4 Listrik

Sumber daya listrik berasal dari jaringan listrik PLN dan generator/ diesel sebagai penggerak listrik cadangan. Energi listrik digunakan untuk pencahayaan indoor dan outdoor, water supply, sound system dan penggerak mesin-mesin.

Sumber listrik berupa generator yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan kawasan ini. Sumber listrik ini direncanakan untuk keadaan darurat.



Bagan 5.2. Pengaturan pengaliran listrik
Sumber : Tangoro, 2004

5.5.5 Sanitasi

Sisitem sanitasi memanfaatkan potensi jaringan yang ada dalam lingkungan site baik dari segi pengadaan maupun pembuangannya.

A. Jaringan Drainase / air hujan

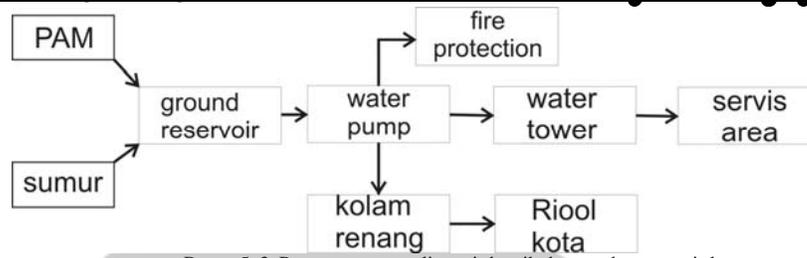
Jaringan darainase / air hujan pada umumnya dapat berjalan dengan baik. Drainase ini terdiri dari saluran terbuka dengan ukuran lebar 0,5-1,0 meter untuk bagian timur kawasan, dan lebar 1,0-2,5 meter untuk bagian barat kawasan. Air hujan dan lain sebagainya akan disalurkan melalui parit yang terdapat pada kawasan dan berakhir pada saluran drainase yang sudah tersedia.

B. Air Bersih

Pengadaan air bersih dalam kompleks Pusat Perawatan Kecantikan dan Kesehatan di Yogyakarta ini diperoleh dari jaringan PDAM dan ditampung dalam bak penampungan kemudian didistribusikan ke seluruh bangunan.

C. Air Kotor

Air kotor dari toilet dan saluran-saluran pembuangan lain dalam kompleks bangunan dialirkan ke sumur resapan. Air kotor padat dari WC sebelumnya ditampung dalam septitank, kemudian dialirkan ke sumur resapan.



Bagan 5. 3. Pengaturan pengaliran air bersih dan pembuangan air kotor
Sumber : Tangoro, 2004

D. Sampah

Sampah-sampah yang dihasilkan ditampung dalam bak sampah sehingga truk sampah dari DPU kota Yogyakarta dapat mengambil dan mengangkutnya untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

5.5.6 Sistem Komunikasi

Komunikasi antar komponen sangat penting demi kelancaran aktivitas yang ada. Sarana komunikasi itu antara lain :

1. PABX (*Private Automatic Branch Exchange*), alat komunikasi internal dan eksternal.
2. *Intercom*, Alat komunikasi internal untuk mendukung PABX.
3. *Telex, Facsimile*, sebagai alat penerima dan pengirim dokumen
4. *Audio system* disalurkan ke seluruh bangunan, untuk memberikan informasi.

5.5.7. Penangkal Petir

Sistem yang biasa digunakan adalah sistem Farady yaitu menggunakan jaringan kawat tembaga dan tiang yang dipasang di atas atap bangunan tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, DK 1996, *Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernst 1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernst 1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Edisi Kedua Erlangga, Jakarta.

Panero, J dan Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Erlangga, Jakarta.

Java Garden SPA, Jogjakarta

Soraya Izza, Redaksi Rumah, hlm 6

Intisari mind body and soul , volume 1, Gramedia, hal 17

Silvana, Inge, 2008 beauty center di Yogyakarta , prodi arsitektur, Fakultas teknik universitas Atmajaya Yogyakarta

Sripsi Ardiani Wahyu Utami , 96010368, Kawasan Seni dan Wisata Gabusan

Roger S, ph.D Third symposium on health care, San Fransisco, CA 1990 hal 138

Yogyakarta, nuraida joyokusumo, gramedia , hal 14

SITUS INTERNET :

www.wikipedia.com

indonetwork.or.id/all/Yogyakarta/Kimia/Kosmetik

www.kompas.com

www.natasha-skin.com

www.wegohealth.ning.com

www.mediaindonesia.com

www.indonesiaontime.com/humaniora/seni-dan.../3959kecantikan-putri-keraton

RumahJogja.com